



RENSTRA

Rencana Strategis

Sekolah Vokasi

Universitas Tiga Serangkai
Tahun 2025 – 2029

Disusun sebagai turunan dari Rencana Strategis
Universitas Tiga Serangkai 2025-2029

Jl. K.H Samanhudi No.84-86, Purwosari,
Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149



www.tsu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI
TAHUN 2025 – 2029

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai Tahun 2025-2029 ini telah disusun bersama Ketua Program Studi di lingkungan Sekolah Vokasi, sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Universitas Tiga Serangkai Tahun 2025-2029 dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Tiga Serangkai 2025-2045, serta dengan ini disahkan oleh Dekan Sekolah Vokasi untuk digunakan sebagai pedoman dan arah pengembangan Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai periode 2025-2029.

Surakarta, 21 Oktober 2025

Mengetahui/Menyetujui,
Sekretaris
Sekolah Vokasi



(**Prihanto, S.Pd., M.Si**)
NIDN. 0601048801

Mengesahkan,
Dekan Sekolah Vokasi
Universitas Tiga Serangkai



(**Hendro Wijayanto, S.Kom., M.Kom.**)
NIDN. 0622019003

Catatan:

Halaman ini diisi dan ditandatangani oleh Dekan Sekolah Vokasi definitif yang menjabat pada saat pengesahan, dilengkapi cap institusi. Salinan Renstra yang telah disahkan didokumentasikan oleh Sekolah Vokasi dan Biro/Lembaga terkait di tingkat Universitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Landasan Hukum.....	4
1.3 Tujuan Renstra	5
BAB II KONDISI UMUM SEKOLAH VOKASI	6
2.1 Sejarah, Kedudukan, dan Tata Kelola	6
2.2 Program Studi dan Profil Lulusan	6
2.3 Sumber Daya Manusia (Dosen)	7
2.4 Kinerja Tri Dharma: Penelitian, Pengabdian, Publikasi, dan HKI.....	8
2.5 Sarana dan Prasarana.....	8
2.6 Kolaborasi Industri dan Teaching Factory	9
2.7 Kondisi Lingkungan Eksternal	9
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	11
3.1 Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Vokasi.....	11
3.2 Strategi Sekolah Vokasi	11
3.3 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi.....	12
3.4 Keselarasan dengan Renstra Universitas.....	13
BAB IV ANALISIS DAN ARAH STRATEGIS 2025-2029	14
4.1 Analisis SWOT	14
4.2 Tahapan Pengembangan 5 Tahun	14
4.3 Program Kerja Strategis per Bidang	15
4.4 Indikator Kinerja Utama (IKU)	16
4.5 Indikator Kinerja Tambahan	17
4.7 Rekomendasi Pengembangan Akreditasi dan Peningkatan Jenjang Program Studi	18
BAB V PENUTUP	20

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai (TSU) merupakan salah satu dari tiga unsur pengelola akademik setingkat fakultas yang dibentuk sejak berdirinya Universitas Tiga Serangkai pada 10 Januari 2025, melalui penggabungan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Sinar Nusantara Surakarta dan Akademi Seni dan Desain Indonesia (ASDI) Surakarta. Sekolah Vokasi mengelola empat program studi jenjang Diploma Tiga, yaitu Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Desain Komunikasi Visual, dan Desain Produk Tekstil, yang seluruhnya merupakan kelanjutan dari program vokasi kedua institusi pendahulu.

Sekolah Vokasi mengusung jargon "The Real Industrial Campus" dengan mengedepankan konsep Teaching Factory (TeFa) bersama PT Tiga Serangkai Group, menjembatani kesenjangan antara pembelajaran di kampus dengan kebutuhan nyata dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Model pembelajaran ini menegaskan kekhasan Sekolah Vokasi sebagai penyelenggara pendidikan terapan yang berorientasi pada kesiapan kerja, sertifikasi kompetensi, dan kewirausahaan lulusan.

Sebagai kedudukan yang setara Fakultas, Sekolah Vokasi memiliki tanggung jawab langsung kepada Rektor dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi pada jenjang vokasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Tiga Serangkai Nomor 123.A/PR/REK/IV/2025 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Diploma. Untuk menjamin arah pengembangan yang selaras dengan Rencana Strategis Universitas Tiga Serangkai 2025-2029 dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UTS 2025-2045, disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Vokasi Tahun 2025-2029 sebagai pedoman operasional lima tahunan bagi Dekan, Kepala Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di lingkungan Sekolah Vokasi.

Renstra ini disusun berdasarkan data kondisi riil Sekolah Vokasi, meliputi profil dan kepakaran 23 dosen tetap, kurikulum empat program studi edisi 2025, capaian Tridharma (penelitian, pengabdian, publikasi, dan kekayaan intelektual), serta keselarasan dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Sekolah Vokasi dan program studi yang telah dirumuskan pada tahun 2025.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

7. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 42/A/O/2025 tentang Penggabungan STMIK Sinar Nusantara Surakarta dan ASDI Surakarta menjadi Universitas Tiga Serangkai;
8. Keputusan Yayasan Aminah Abdullah Nomor 31.07/YAA.TSU/SK/I/2025 tentang Statuta Universitas Tiga Serangkai;
9. Peraturan Rektor Universitas Tiga Serangkai Nomor 223.A/SK/REK/II/2025 tentang Rencana Strategis Universitas Tiga Serangkai Tahun 2025-2029;
10. Peraturan Rektor Universitas Tiga Serangkai Nomor 123.A/PR/REK/IV/2025 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Diploma Universitas Tiga Serangkai.

1.3 Tujuan Renstra

Rencana Strategis Sekolah Vokasi Tahun 2025-2029 disusun dengan tujuan:

11. Menjabarkan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Sekolah Vokasi ke dalam arah kebijakan dan program kerja lima tahunan yang selaras dengan Renstra Universitas Tiga Serangkai;
12. Menjadi pedoman bagi Dekan dan Kepala Program Studi dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) tahunan Sekolah Vokasi dan program studi;
13. Menetapkan prioritas pengembangan kurikulum, sumber daya manusia dosen, penelitian dan pengabdian terapan, kerja sama industri, serta sarana dan prasarana selama periode 2025-2029;
14. Menyediakan indikator kinerja yang terukur sebagai dasar pemantauan dan evaluasi capaian Sekolah Vokasi setiap tahun;
15. Memastikan keempat program studi Diploma Tiga (Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Desain Komunikasi Visual, dan Desain Produk Tekstil) berkembang menuju akreditasi unggul dan pengakuan kompetensi berstandar industri.

BAB II KONDISI UMUM SEKOLAH VOKASI

2.1 Sejarah, Kedudukan, dan Tata Kelola

Sekolah Vokasi TSU merupakan penerus program pendidikan vokasi dari dua institusi pendahulu Universitas Tiga Serangkai. Program studi Teknologi Informasi dan Sistem Informasi berasal dari STMIK Sinar Nusantara Surakarta (berdiri sebagai AMIK Sinar Nusantara pada 1993 melalui SK Mendikbud No. 114/D/O/1993, kemudian menjadi STMIK pada 2001), sedangkan program studi Desain Komunikasi Visual dan Desain Produk Tekstil berasal dari Akademi Seni dan Desain Indonesia (ASDI) Surakarta yang berdiri pada 1999 melalui SK Menteri Nomor 141/D/O/1999.

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 123.A/PR/REK/IV/2025, kedudukan Sekolah Vokasi setara Fakultas, berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dengan pembinaan fungsional akademik oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Inovasi, dan Kemahasiswaan. Tata kelola penyelenggaraan program studi diselenggarakan terpusat di Sekolah Vokasi, mengikuti prinsip Sentralisasi Administrasi dan Desentralisasi Akademik (SADA), yaitu administrasi keuangan dan umum terpusat di tingkat universitas/sekolah vokasi, sementara pengelolaan akademik didesentralisasi ke program studi.

Struktur organisasi Sekolah Vokasi terdiri atas Dekan, Sekretaris Dekan, serta Ketua Program Studi beserta staf program studi pada masing-masing dari empat program studi. Dekan bertanggung jawab atas kebijakan umum, koordinasi keilmuan, pengembangan staf, serta penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi, sedangkan Ketua Program Studi menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan dan penganggaran program studi mengacu pada Renstra Bisnis dan Indikator Kinerja Utama Universitas.

2.2 Program Studi dan Profil Lulusan

Sekolah Vokasi menyelenggarakan empat program studi Diploma Tiga dengan beban belajar minimal 108 SKS yang dirancang selesai dalam 6 semester, mengacu pada model pembelajaran 3:2:1 (perkuliahan di kampus 3 semester, magang/kuliah industri 2 semester, dan Tugas Akhir 1 semester) sesuai Peraturan Rektor tentang Program Diploma. Ringkasan keempat program studi disajikan pada Tabel 2.1.

Program Studi	Fokus Keilmuan	Contoh Profil/Profesi Lulusan	Jml Dosen	Akreditasi 2026
Teknologi Informasi (D3)	Mobile Programming (Android/iOS), Augmented Reality-Virtual Reality, Multimedia	Pemrogram Aplikasi Muda, Pemrogram Mobile Muda, Mobile Computing Muda	7	Terakreditasi
Sistem Informasi (D3)	Web Programming dan Jaringan Komputer	Associate Data Analyst, Data Management Supervisor, Mobile Programming Associate	6	Baik
Desain Komunikasi Visual (D3)	Animasi dan Media Kreatif	Desainer Grafis/Visualizer, Penata	5	Terakreditasi

Program Studi	Fokus Keilmuan	Contoh Profil/Profesi Lulusan	Jml Dosen	Akreditasi 2026
		Letak (Layout Setter), Fotografer, Ilustrator		
Desain Produk Tekstil (D3)	Inovasi Desain Fesyen dan Pattern Maker	Desainer Busana (Culture Couture), Pattern Maker, Pelaku Usaha Mode Berkelanjutan	5	Terakreditasi

Seluruh program studi mengacu pada lima capaian profil lulusan tingkat universitas, yaitu: (1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlakul karimah, (2) menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu memecahkan masalah, (3) mampu bekerja profesional berstandar industri dan internasional, (4) memiliki jiwa kepemimpinan transformatif yang islami, dan (5) memiliki kemampuan entrepreneur yang islami. Kurikulum keempat program studi disusun dalam "Buku Kurikulum" edisi 2025 yang memuat visi-misi-tujuan, profil dan capaian pembelajaran lulusan (CPL), bahan kajian, serta struktur/sebaran mata kuliah per semester, dengan komposisi praktikum minimal 60% dan teori maksimal 40% sesuai ketentuan Peraturan Rektor.

Per kondisi tahun 2026, status akreditasi keempat program studi berada pada dua tingkat: Program Studi Sistem Informasi telah mencapai peringkat "Baik", sedangkan Program Studi Teknologi Informasi, Desain Komunikasi Visual, dan Desain Produk Tekstil berstatus "Terakreditasi" (peringkat dasar/minimum dalam sistem akreditasi BAN-PT). Kondisi ini menjadi titik awal (baseline) prioritas peningkatan peringkat akreditasi pada periode Renstra 2025-2029, sebagaimana diuraikan lebih lanjut pada Sub-bab 4.6.

2.3 Sumber Daya Manusia (Dosen)

Sekolah Vokasi memiliki 23 dosen tetap yang tersebar pada empat program studi, dengan sebaran sebagaimana Tabel 2.2. Seluruh dosen (100%) saat ini berkualifikasi akademik Magister (S2); belum terdapat dosen bergelar Doktor (S3), namun 2 dosen (8.7%) tercatat sedang menempuh studi lanjut program Doktor.

Program Studi	Jumlah Dosen	Persentase
Desain Komunikasi Visual	5	21.7%
Desain Produk Tekstil	5	21.7%
Sistem Informasi	6	26.1%
Teknologi Informasi	7	30.4%

Distribusi jabatan fungsional akademik dosen Sekolah Vokasi (kondisi Mei 2026) disajikan pada Tabel 2.3. Sebagaimana kondisi umum Universitas, proporsi dosen yang belum memiliki jabatan fungsional masih tinggi, sehingga peningkatan jabatan fungsional menjadi salah satu prioritas pengembangan SDM Sekolah Vokasi lima tahun ke depan.

Jabatan Fungsional	Jumlah Dosen	Persentase
Belum memiliki	8	34.8%
Asisten Ahli	4	17.4%
Lektor	10	43.5%
Lektor Kepala	1	4.3%
Guru Besar	0	0.0%

Kepakaran dosen Sekolah Vokasi mencakup ragam bidang ilmu terapan yang relevan dengan kebutuhan industri digital dan kreatif, meliputi antara lain: pengembangan perangkat lunak dan basis data, forensik digital dan keamanan siber, image processing, matematika terapan, sistem pendukung keputusan, hukum dan akuntansi (mendukung tata kelola bisnis), desain komunikasi visual dan fotografi/sinematografi, desain mode dan kriya batik, hingga pengkajian dan tata kelola seni. Rincian kepakaran per dosen digunakan sebagai basis pemetaan payung penelitian, pengabdian, dan penugasan pengampunan mata kuliah setiap program studi.

2.4 Kinerja Tri Dharma: Penelitian, Pengabdian, Publikasi, dan HKI

Berdasarkan rekapitulasi kepakaran dan luaran dosen (data per Mei 2026, akumulasi 5 tahun terakhir untuk publikasi dan seluruh riwayat kepemilikan untuk buku serta kekayaan intelektual), capaian Tri Dharma Sekolah Vokasi dirangkum pada Tabel 2.4.

Indikator	Capaian
Jumlah publikasi tidak bereputasi (penelitian dan pengabdian, 5 tahun terakhir)	149
Jumlah publikasi bereputasi -- Sinta 1-6 dan internasional bereputasi (penelitian dan pengabdian, 5 tahun terakhir)	137
Jumlah buku ber-ISBN	34
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)/Paten yang dimiliki	50

Capaian ini menunjukkan budaya riset dan publikasi yang relatif produktif di kalangan dosen Sekolah Vokasi, khususnya pada Program Studi Teknologi Informasi dan Sistem Informasi yang memiliki jumlah publikasi bereputasi dan HKI tertinggi. Sekolah Vokasi mendorong agar hasil penelitian terapan dapat langsung diaplikasikan pada Teaching Factory maupun mitra industri, sejalan dengan orientasi riset terapan (applied research) yang menjadi ciri pendidikan vokasi.

2.5 Sarana dan Prasarana

Sekolah Vokasi memanfaatkan sarana dan prasarana Universitas Tiga Serangkai yang tersebar di dua kampus (Kampus 1 Jl. KH. Samanhudi Surakarta dan Kampus 2 Pabelan, Kartasura). Fasilitas laboratorium dan ruang praktik yang saat ini tersedia untuk mendukung pembelajaran keempat program studi disajikan pada Tabel 2.2.

Fasilitas	Program Studi Pengguna Utama
Laboratorium Multimedia	Desain Komunikasi Visual, Teknologi Informasi

Fasilitas	Program Studi Pengguna Utama
Laboratorium Fotografi	Desain Komunikasi Visual
Laboratorium Pemrograman	Teknologi Informasi, Sistem Informasi
Laboratorium Virtual Reality	Teknologi Informasi
Laboratorium Jaringan dan Komputer	Teknologi Informasi, Sistem Informasi
Laboratorium Desain Busana	Desain Produk Tekstil
Laboratorium Jahit dan Craft	Desain Produk Tekstil
Showroom Butik	Desain Produk Tekstil
Kelas Teori (per program studi)	Keempat Program Studi

Pengembangan gedung baru pada Kampus 2 dijadwalkan bertahap tahun 2025, 2026, dan 2028 sesuai Renstra Universitas, termasuk laboratorium IoT, laboratorium seni dan budaya, laboratorium audio visual, dan ruang teori tambahan yang akan memperkuat fasilitas Sekolah Vokasi. Laboratorium Virtual Reality dan Laboratorium Jaringan dan Komputer akan terus dimutakhirkan mengikuti perkembangan teknologi AR/VR dan kebutuhan sertifikasi kompetensi jaringan, sedangkan Laboratorium Desain Busana, Laboratorium Jahit dan Craft, serta Showroom Butik menjadi fasilitas unggulan Program Studi Desain Produk Tekstil untuk mendukung produksi dan pemasaran karya mahasiswa.

Sebagai penciri vokasi, Sekolah Vokasi memprioritaskan pengembangan Teaching Factory (TeFa) yang memanfaatkan fasilitas-fasilitas di atas sebagai unit produksi riil yang dikelola bersama mahasiswa dan dosen, bukan sekadar laboratorium biasa, dengan produk yang dikomersialisasikan melalui platform kampus, Showroom Butik, maupun mitra UMKM dan PT Tiga Serangkai Group.

2.6 Kolaborasi Industri dan Teaching Factory

Kekhasan utama Sekolah Vokasi TSU adalah sinergi dengan PT Tiga Serangkai Group melalui konsep Teaching Factory (TeFa), dengan jargon "The Real Industrial Campus". Kurikulum keempat program studi dirancang berbasis siklus produksi nyata (riset pasar - desain/pengembangan produk - produksi - distribusi), modul pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus industri (IDUKA), serta penilaian berbasis portofolio dan capaian kerja nyata. Model 3:2:1 pada kurikulum turut memastikan mahasiswa menjalani dua semester magang/kuliah industri sebagai bagian wajib kurikulum.

Selain PT Tiga Serangkai Group, Universitas telah membangun 33 mitra kerja sama yang mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), termasuk mitra program magang bersertifikat (MSIB), magang mandiri, dan pertukaran mahasiswa, yang turut dapat diakses mahasiswa Sekolah Vokasi.

2.7 Kondisi Lingkungan Eksternal

Pendidikan vokasi menghadapi dinamika lingkungan eksternal yang khas, antara lain: (1) kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) terhadap tenaga terampil siap kerja yang tersertifikasi kompetensi (BNSP) semakin tinggi seiring transformasi digital dan Industri 4.0/Society 5.0; (2)

persaingan dengan politeknik dan perguruan tinggi vokasi lain di wilayah Surakarta dan sekitarnya; (3) perkembangan teknologi Augmented Reality/Virtual Reality, mobile programming, dan desain digital yang menuntut pemutakhiran kurikulum secara berkala (program studi wajib meninjau kurikulum setiap tahun dan mengembangkannya maksimal setiap 3 tahun); serta (4) preferensi calon mahasiswa dan orang tua yang semakin mempertimbangkan jaminan keterserapan kerja dan peluang wirausaha lulusan. Kondisi ini menjadi dasar penguatan kerja sama industri, sertifikasi kompetensi mahasiswa dan dosen, serta akselerasi akreditasi program studi pada arah strategi Sekolah Vokasi.

BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

3.1 Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Vokasi

Visi

"Menjadi Sekolah Vokasi yang unggul, mandiri, inovatif, dan mampu menghasilkan sumber daya manusia profesional di tingkat global berdasarkan akhlakul karimah."

Misi

16. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi yang bersinergi dengan dunia industri di bidang karya inovatif teknologi dan seni untuk menghasilkan lulusan yang profesional sesuai tuntutan dunia kerja global, berjiwa pemimpin, entrepreneur, dan berakhlak karimah;
17. Menyelenggarakan penelitian terapan yang inovatif dan mengabdikan keahliannya berlandaskan nilai kebangsaan dan agama untuk menunjang pengembangan pendidikan vokasi dan pengabdian masyarakat;
18. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk membentuk kepribadian profesional yang memiliki komitmen pengembangan serta penerapan pengetahuan dan keterampilan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan

19. Menghasilkan lulusan yang berintegritas, unggul, inovatif, memiliki jiwa kepemimpinan, berjiwa wirausaha mandiri, dan mampu bersaing di tingkat internasional serta memiliki akhlak karimah;
20. Menghasilkan karya/produk inovatif tepat guna di bidang teknologi dan seni yang mampu bersaing maupun memberikan problem solving bagi masyarakat maupun dunia industri;
21. Menghasilkan penelitian terapan inovatif yang mendorong pengembangan di bidang teknologi dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
22. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu terapan inovatif di bidang teknologi dan seni secara mandiri dan berkelanjutan;
23. Meningkatkan kualitas pembelajaran vokasi secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan lulusan yang terampil, unggul, mandiri, siap kerja, dan inovatif.

3.2 Strategi Sekolah Vokasi

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tersebut, Sekolah Vokasi menetapkan sepuluh strategi utama sebagai berikut:

24. Penguatan Kurikulum Adaptif -- menyusun kurikulum berbasis outcome-based education yang selaras dengan kebutuhan industri global dan perkembangan teknologi;
25. Kolaborasi Industri dan Dunia Usaha -- membangun kemitraan strategis dengan perusahaan, asosiasi profesi, dan UMKM untuk magang, sertifikasi, serta Teaching Factory;

26. Pengembangan Kompetensi Lulusan -- membekali mahasiswa dengan hard skills (teknologi, seni) dan soft skills (leadership, entrepreneurship, etika kerja) agar siap bersaing internasional;
27. Inkubasi Inovasi dan Kewirausahaan -- membentuk innovation hub dan business incubator untuk mendorong lahirnya produk inovatif serta startup berbasis teknologi dan seni;
28. Riset Terapan Berdaya Guna -- fokus pada penelitian yang menghasilkan solusi nyata bagi masyarakat dan industri, serta mendorong paten, publikasi, dan hak cipta;
29. Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan -- melaksanakan program berbasis kebutuhan lokal (UMKM, desa binaan, literasi digital) dengan model living lab yang melibatkan mahasiswa;
30. Global Exposure dan Networking -- menyelenggarakan pertukaran mahasiswa, student mobility, dan kerja sama internasional untuk memperluas jejaring akademik dan profesional;
31. Transformasi Digital Akademik -- mengembangkan sistem informasi terpadu, big data untuk tracer study, serta platform pembelajaran digital interaktif;
32. Tata Kelola Transparan dan Berbasis Nilai -- menerapkan good governance dengan SOP digital, akuntabilitas, serta integrasi nilai akhlakul karimah dalam budaya akademik;
33. Continuous Improvement dan Benchmarking -- melakukan audit mutu internal, evaluasi capaian KPI, dan benchmarking dengan sekolah/fakultas vokasi unggulan internasional untuk menjaga relevansi dan keunggulan.

3.3 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi

a. Program Studi Teknologi Informasi (D3)

Visi: Menjadi Program Studi dengan lulusan profesional di bidang Mobile Programming dan Augmented Reality-Virtual Reality, berdaya saing global, berkontribusi dalam pengembangan teknologi dan industri digital berdasarkan akhlakul karimah.

Misi: menyelenggarakan pendidikan vokasi berbasis teknologi Augmented Reality yang inklusif, islami, dan bersinergi industri; menyelenggarakan penelitian dan inovasi berbasis Augmented Reality; menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui penerapan teknologi tersebut; menghasilkan lulusan berakhlak mulia dan berjiwa wirausaha; menjalin kerja sama produktif dengan DUDI; serta menjadi pelopor pengembangan teknologi informasi berbasis Augmented Reality.

Tujuan: menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja; meningkatkan daya saing lulusan di dunia industri; mengembangkan kemampuan kewirausahaan berbasis teknologi; menanamkan etika profesi dan tanggung jawab sosial; membangun kolaborasi dengan DUDI; serta meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi.

b. Program Studi Sistem Informasi (D3)

Visi: Menjadi program studi vokasi berkualitas unggul dalam sistem informasi berbasis web dan mobile yang inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, mendukung industri, serta berdaya saing di tingkat nasional dan global.

Misi: menyelenggarakan pendidikan vokasi unggul di bidang sistem informasi yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian masyarakat; mengembangkan dan menyebarluaskan sistem informasi terapan; serta melaksanakan kerja sama Tridharma dengan berbagai stakeholder pada penerapan industri.

Tujuan: menghasilkan lulusan dengan keterampilan teknis sistem informasi dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan bisnis serta proses manajemen organisasi, yang mampu beradaptasi cepat di dunia kerja dan unggul dalam inovasi relevan kebutuhan industri.

c. Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3)

Visi: Menjadi program studi unggulan dalam Desain Komunikasi Visual yang inovatif dan berbasis nilai islami, serta menghasilkan desainpreneur media digital bereputasi internasional yang bersinergi dengan industri kreatif untuk kesejahteraan masyarakat.

Misi: menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pelatihan berkualitas internasional yang mendorong inovasi dan kreativitas; menjalin kolaborasi strategis dengan industri kreatif nasional maupun internasional; mendorong pengembangan karakter dan akhlakul karimah mahasiswa; serta membekali mahasiswa menjadi insan kreatif yang berwirausaha mandiri.

Tujuan: menghasilkan lulusan yang kompeten secara teknis dan siap diterapkan di industri kreatif; mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi; membentuk lulusan berkarakter islami dan beretika profesional; serta meningkatkan wawasan teknologi terbaru dalam Desain Komunikasi Visual.

d. Program Studi Desain Produk Tekstil (D3)

Visi: Menjadi program studi unggulan dalam mencetak desainer busana kreatif dan inovatif dengan menerapkan ciri khas culture couture, berdaya saing global, serta berkontribusi pada industri mode yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Misi: menyelenggarakan pendidikan desain busana berkelanjutan sesuai Tridharma; melakukan penelitian berkolaborasi dengan PT Tiga Serangkai Group, industri mode, pemerintah, dan masyarakat; mengadakan pengabdian masyarakat melalui pelatihan desain busana berkelanjutan bagi UMKM; menyediakan pendidikan inklusif yang sinergi industri dan berfokus kepemimpinan serta akhlakul karimah; serta mengembangkan teknologi desain busana mendukung industri global.

Tujuan: menghasilkan lulusan kreatif, inovatif, dan kompeten dalam desain busana berciri khas culture couture; menyelenggarakan pendidikan inklusif dan berkelanjutan; mendorong penelitian kolaboratif dengan industri; mengembangkan teknologi desain busana adaptif; meningkatkan pemberdayaan UMKM di bidang fashion; melestarikan warisan budaya Indonesia melalui desain busana; serta menjalin kemitraan strategis nasional dan internasional.

3.4 Keselarasan dengan Renstra Universitas

Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Sekolah Vokasi disusun selaras dengan Visi Universitas Tiga Serangkai, yaitu "Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang islami, bereputasi internasional, bersinergi dengan industri, menghasilkan sumber daya manusia yang

berakhlakul karimah, berjiwa pemimpin dan entrepreneur untuk kesejahteraan masyarakat." Nilai-nilai akhlakul karimah, sinergi industri, kepemimpinan, dan kewirausahaan yang menjadi inti Renstra Universitas diterjemahkan pada tingkat Sekolah Vokasi melalui penguatan Teaching Factory, sertifikasi kompetensi, dan orientasi lulusan siap kerja berstandar industri.

BAB IV ANALISIS DAN ARAH STRATEGIS 2025-2029

4.1 Analisis SWOT

Analisis berikut disusun secara kualitatif berdasarkan kondisi umum Sekolah Vokasi pada Bab II serta hasil analisis SWOT tingkat Universitas (survei 127 responden internal dan eksternal), yang menempatkan Universitas Tiga Serangkai pada Kuadran I (kekuatan lebih dominan dari kelemahan; peluang lebih besar dari ancaman). Untuk hasil yang lebih presisi pada tingkat Sekolah Vokasi, disarankan dilakukan survei SWOT khusus terhadap dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan mitra industri Sekolah Vokasi pada tahun pertama pelaksanaan Renstra ini.

Aspek	Uraian
Kekuatan (Strengths)	Kekhasan Teaching Factory bersama PT Tiga Serangkai Group; kepakaran dosen yang beragam dan relevan industri; capaian publikasi bereputasi (137) dan HKI (50) yang cukup produktif; kurikulum berbasis siklus produksi nyata; keempat prodi sudah terakreditasi.
Kelemahan (Weaknesses)	34,8% dosen belum memiliki jabatan fungsional akademik; belum ada dosen bergelar Doktor (baru 2 dosen studi lanjut S3); akreditasi prodi masih pada peringkat Baik; jumlah mahasiswa aktif D3 relatif kecil (63 mahasiswa pada 2025); sarana laboratorium sebagian masih dalam tahap pengadaan bertahap hingga 2028.
Peluang (Opportunities)	Tingginya kebutuhan DUDI terhadap tenaga terampil bersertifikat; dukungan dana kompetitif riset dan pengabdian pemerintah/swasta; dana CSR PT Tiga Serangkai Group dan mitra lain; perkembangan teknologi AR/VR, mobile programming, dan desain digital; peluang pengembangan produk TeFa yang dapat dikomersialkan.
Ancaman (Threats)	Persaingan penerimaan mahasiswa baru dengan PTN/PTS vokasi mapan; pertumbuhan PTS lain di Surakarta dan sekitarnya; perubahan preferensi calon mahasiswa terhadap jenjang vokasi dibanding sarjana; dinamika kondisi ekonomi yang memengaruhi daya beli pendidikan tinggi.

4.2 Tahapan Pengembangan 5 Tahun

Mengikuti kerangka tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas 2025-2045, Sekolah Vokasi menetapkan lima tahapan pengembangan tahunan sebagai berikut:

Tahun	Tahapan	Fokus Utama Sekolah Vokasi
2025	Instalasi	Penataan organisasi Sekolah Vokasi dan program studi; finalisasi Buku Kurikulum 4 prodi edisi 2025; pemetaan kepakaran dan payung riset dosen.
2026	Standardisasi	Standardisasi dokumen mutu akademik (RPS, kontrak kuliah); percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen; penguatan pelaksanaan Teaching Factory sebagai unit produksi riil.

Tahun	Tahapan	Fokus Utama Sekolah Vokasi
2027	Optimalisasi	Optimalisasi kerja sama industri dan magang/kuliah industri; target awal peningkatan status akreditasi prodi menjadi Baik Sekali; penguatan sertifikasi kompetensi mahasiswa dan dosen.
2028	Pertumbuhan	Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru dan mitra TeFa; dosen mulai menyelesaikan studi lanjut S3; produk TeFa mulai dikomersialkan dan menghasilkan pendapatan usaha mandiri.
2029	Ekspansi	Ekspansi jejaring kerja sama internasional (student mobility, sertifikasi internasional); target akreditasi Unggul pada sebagian prodi; kontribusi pendapatan kerja sama dan usaha mandiri meningkat signifikan.

4.3 Program Kerja Strategis per Bidang

A. Kurikulum dan Pembelajaran

- Peninjauan kurikulum setiap tahun dan pengembangan kurikulum penuh setiap maksimal 3 tahun pada keempat program studi, sesuai ketentuan Peraturan Rektor;
- Penguatan model pembelajaran 3:2:1 (kuliah - magang industri - Tugas Akhir) dan porsi praktikum minimal 60%;
- Integrasi Teaching Factory sebagai bagian resmi proses pembelajaran dan penilaian berbasis portofolio produksi.

B. Sumber Daya Manusia Dosen dan Tenaga Kependidikan

- Percepatan pengurusan jabatan fungsional akademik bagi 8 dosen (34,8%) yang belum memiliki jabatan, ditargetkan tuntas bertahap hingga 2029;
- Dukungan studi lanjut program Doktor (S3) bagi dosen tetap, melanjutkan 2 dosen yang sedang studi lanjut saat ini;
- Peningkatan sertifikasi kompetensi/profesi dosen sesuai bidang program studi, termasuk keterlibatan dosen industri dan magang industri dosen minimal 1 semester setara 20 SKS Beban Kerja Dosen.

C. Penelitian, Pengabdian, Publikasi, dan HKI

- Mempertahankan dan meningkatkan produktivitas publikasi bereputasi (baseline 137 dalam 5 tahun terakhir) melalui riset terapan yang terkoneksi dengan Teaching Factory dan mitra industri;
- Mendorong pendaftaran HKI/paten atas produk dan karya inovatif dosen dan mahasiswa (baseline 50 HKI dimiliki);
- Pengabdian kepada masyarakat berbasis living lab pada UMKM dan desa binaan, khususnya pada bidang desain, teknologi informasi, dan literasi digital.

D. Kerja Sama Industri dan Kemahasiswaan

- Penguatan payung kerja sama dengan PT Tiga Serangkai Group dan perluasan mitra Teaching Factory baru setiap tahun;

- Sertifikasi kompetensi mahasiswa minimal oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sesuai bidang program studi sebagai syarat kelulusan;
- Dorongan keikutsertaan mahasiswa pada kompetisi dan program MBKM (magang bersertifikat, pertukaran mahasiswa) di luar program studi.

E. Tata Kelola, Sarana Prasarana, dan Penjaminan Mutu

- Digitalisasi layanan administrasi akademik program studi selaras prinsip SADA (Sentralisasi Administrasi, Desentralisasi Akademik);
- Pemanfaatan bertahap laboratorium dan ruang teori baru Kampus 2 (2025, 2026, 2028) untuk mendukung kebutuhan praktikum empat program studi;
- Audit mutu internal tahunan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) sebagai dasar akselerasi akreditasi Baik Sekali dan Unggul.

4.4 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Target IKU berikut merupakan target indikatif yang diturunkan dari kondisi riil Sekolah Vokasi (baseline 2025/2026) dan diselaraskan dengan pola pertumbuhan target IKU Universitas Tiga Serangkai 2025-2029. Target akhir disarankan untuk ditinjau dan disahkan lebih lanjut oleh pimpinan Sekolah Vokasi bersama Kepala Program Studi.

No	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2025	2026	2027	2028	2029
1	Persentase lulusan D3 yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha dalam 6 bulan	-	15%	35%	55%	75%
2	Persentase mahasiswa dengan pengalaman magang/kuliah industri ≥ 1 semester di luar prodi	-	40%	55%	70%	85%
3	Persentase dosen tetap yang berkegiatan tridarma di luar kampus/industri (magang industri dosen)	-	10%	20%	30%	40%
4	Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi sesuai bidang program studi	-	20%	40%	60%	80%
5	Persentase mata kuliah menggunakan case method/project based learning berbasis TeFa	8%	25%	40%	55%	70%
6	Persentase program studi terakreditasi Baik Sekali atau lebih tinggi	0%	0%	25% (1 prodi)	50% (2 prodi)	75% (3 prodi)
7	Jumlah mitra kerja sama Teaching Factory dan industri aktif	1 (PT Tiga Serangkai Group)	3	5	8	12
8	Jumlah publikasi bereputasi dosen per tahun	~27/tahun*	30	35	40	45

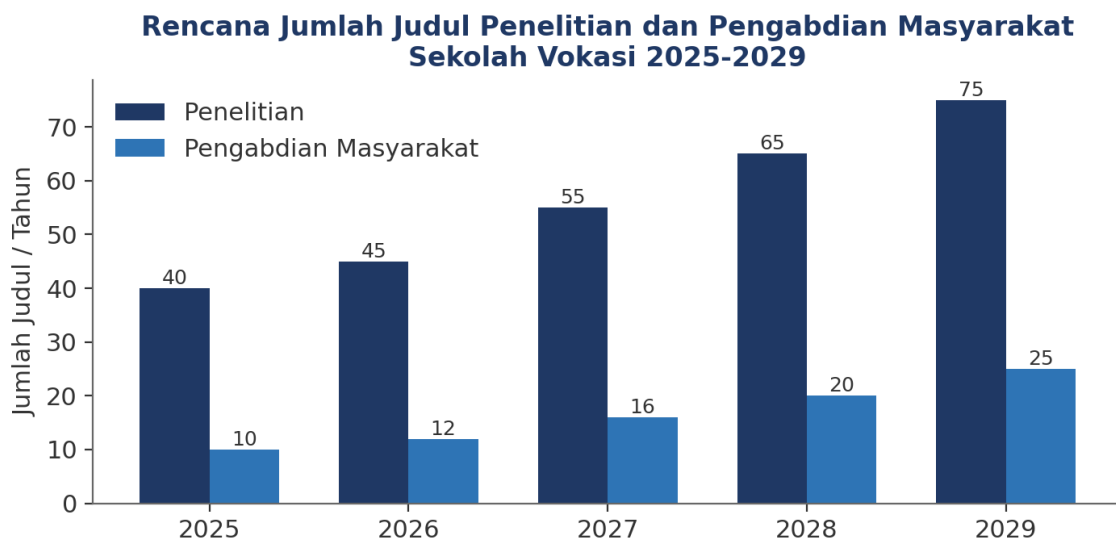
* Angka baseline merupakan rata-rata dari total 137 publikasi bereputasi dalam 5 tahun terakhir (2021-2025).

4.5 Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator Kinerja Tambahan	Baseline 2026	2027	2028	2029
1	Persentase dosen belum memiliki jabatan fungsional (menurun)	34,8%	25%	15%	5%
2	Persentase dosen jabatan Asisten Ahli	17,4%	22%	25%	25%
3	Persentase dosen jabatan Lektor	43,5%	43%	45%	45%
4	Persentase dosen jabatan Lektor Kepala	4,3%	10%	15%	25%
5	Persentase dosen bergelar/sedang studi lanjut Doktor (S3)	8,7% (studi lanjut)	13%	17% (1 lulus)	22% (2 lulus)
6	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI/Paten) baru per tahun	baseline 50 (kumulatif)	+8	+10	+12
7	Jumlah buku ber-ISBN baru per tahun	baseline 34 (kumulatif)	+5	+6	+8
8	Jumlah mahasiswa aktif Sekolah Vokasi (4 prodi)	63 (2025)	150	300	500

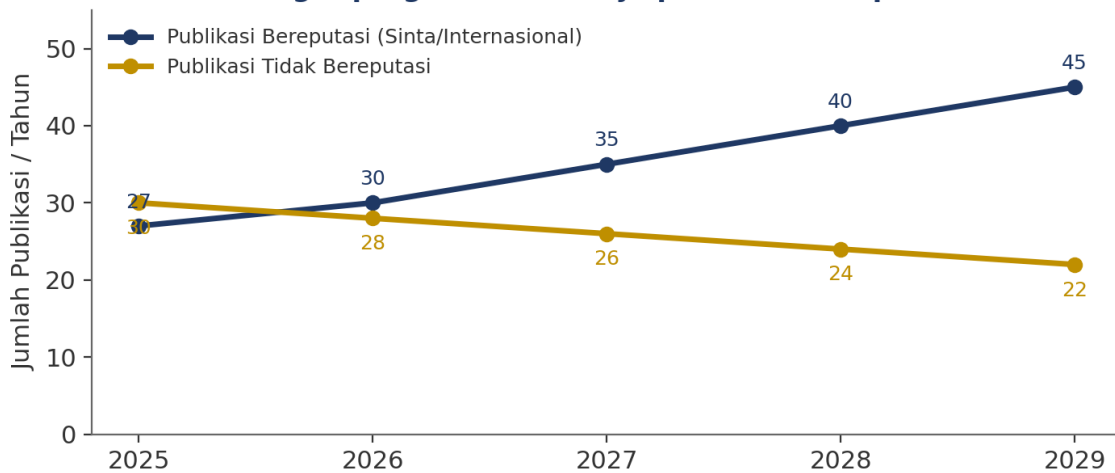
4.6 Proyeksi Penelitian, Pengabdian, Publikasi, dan Karir Dosen

Untuk memudahkan pemantauan, target-target pengembangan Tri Dharma dan karir dosen pada Sub-bab 4.4 dan 4.5 divisualisasikan dalam tiga grafik berikut.



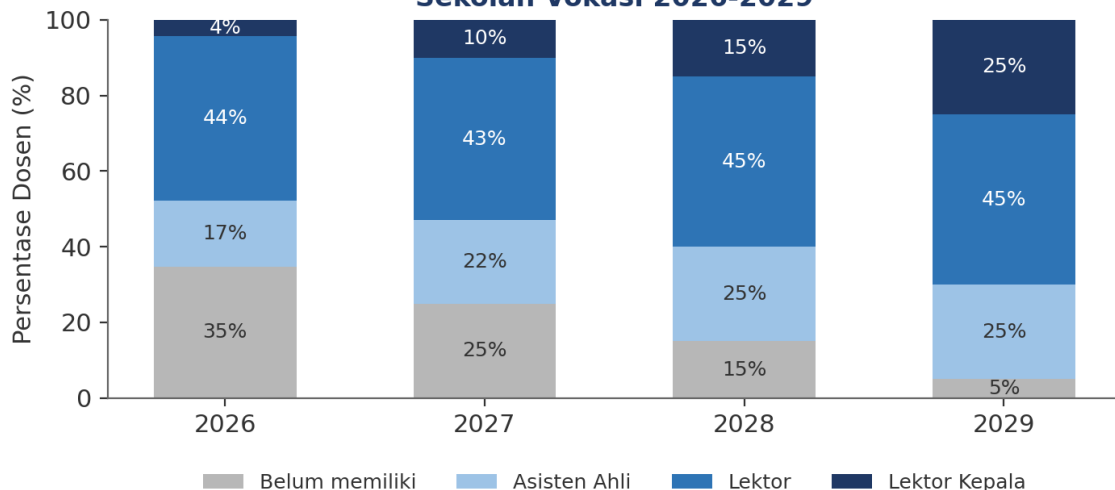
Gambar 4.1 Rencana jumlah judul penelitian dan pengabdian masyarakat dosen Sekolah Vokasi per tahun, 2025-2029 (baseline rata-rata 5 tahun terakhir: 44,8 judul penelitian dan 12,4 judul pengabdian per tahun).

Rencana Jumlah Publikasi Dosen Sekolah Vokasi 2025-2029 (Target pergeseran menuju publikasi bereputasi)



Gambar 4.2 Rencana jumlah publikasi dosen Sekolah Vokasi per tahun, 2025-2029. Strategi diarahkan pada pergeseran bertahap dari publikasi tidak bereputasi menuju publikasi bereputasi (Sinta 1-6 dan internasional bereputasi).

Proyeksi Peningkatan Jabatan Fungsional (Karir) Dosen Sekolah Vokasi 2026-2029



Gambar 4.3 Proyeksi peningkatan jabatan fungsional (karir) dosen Sekolah Vokasi, 2026-2029, sejalan dengan target penurunan proporsi dosen belum berjabatan fungsional dari 34,8% menjadi 5%.

4.7 Rekomendasi Pengembangan Akreditasi dan Peningkatan Jenjang Program Studi

Berdasarkan kondisi akreditasi 2026 (Sub-bab 2.2) dan kapasitas SDM dosen (Sub-bab 2.3), berikut disampaikan saran arah pengembangan bagi pimpinan Sekolah Vokasi untuk ditindaklanjuti melalui kajian kelayakan dan persetujuan Senat Universitas.

a. Percepatan Peningkatan Peringkat Akreditasi Program Studi

- Program Studi Sistem Informasi (peringkat Baik) diprioritaskan untuk pengajuan re-akreditasi menuju peringkat Baik Sekali pada 2027-2028, memanfaatkan keunggulan jabatan fungsional

dosen yang relatif lebih matang (termasuk 1 Lektor Kepala) serta jejaring kerja sama industri program studi.

- Program Studi Teknologi Informasi, Desain Komunikasi Visual, dan Desain Produk Tekstil (status Terakreditasi) diarahkan untuk menyusun borang akreditasi baru menuju peringkat minimal Baik pada 2027, dengan percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen, pemutakhiran kurikulum berbasis capaian pembelajaran (OBE), serta pemenuhan standar sarana laboratorium sebagaimana Tabel 2.2;
- Seluruh proses re-akreditasi agar dikoordinasikan dengan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) melalui audit mutu internal tahunan, sebagaimana ditetapkan pada target IKU nomor 6 (Sub-bab 4.4).

b. Kajian Peningkatan Jenjang dari Diploma Tiga (D3) ke Sarjana Terapan (D4) atau Sarjana (S1)

Tren kebutuhan industri dan preferensi calon mahasiswa terhadap lulusan berjenjang sarjana (baik akademik maupun terapan) menjadi pertimbangan strategis bagi keberlanjutan Sekolah Vokasi. Beberapa hal disarankan untuk dikaji lebih lanjut:

- Potensi dan kesiapan: Program Studi Teknologi Informasi memiliki jumlah dosen terbanyak (7 dosen) dengan capaian publikasi dan HKI tertinggi di Sekolah Vokasi, sehingga dapat menjadi kandidat prioritas kajian pembukaan program Sarjana Terapan (D4) di bidang Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak/Mobile Computing, sejalan dengan fokus AR/VR dan mobile programming yang sudah menjadi kekhasan program studi;
- Persyaratan minimum: peningkatan ke jenjang D4/S1 memerlukan pemenuhan syarat jumlah dan kualifikasi dosen tetap (termasuk proporsi dosen bergelar Doktor dan/atau jabatan Lektor Kepala), kecukupan rasio dosen-mahasiswa, kurikulum minimal 144 SKS, serta sarana laboratorium tambahan -- sehingga perlu diselaraskan dengan target peningkatan jabatan fungsional dan studi lanjut S3 dosen pada Sub-bab 4.5;
- Jalur alternatif tanpa membuka program baru: menyiapkan skema alih jenjang (RPL/transfer kredit) yang lebih terstruktur bagi lulusan D3 Sekolah Vokasi untuk melanjutkan ke program S1 sebidang di Fakultas Teknik atau Fakultas Sosial Humaniora UTS, sebagaimana telah diatur mekanismenya dalam Peraturan Rektor tentang Program Diploma, sebagai solusi jangka pendek sebelum kajian pembukaan D4 selesai;
- Tahapan yang disarankan: (1) 2026-2027 -- studi kelayakan pasar kerja dan kesiapan sumber daya per program studi; (2) 2027-2028 -- penyusunan proposal dan kurikulum D4 bagi program studi terpilih serta penguatan kualifikasi dosen pendukung; (3) 2028-2029 -- pengajuan izin pembukaan program studi baru ke Kementerian, paralel dengan penguatan jalur RPL/alih jenjang bagi program studi lain yang belum siap membuka jenjang D4.

Rekomendasi di atas bersifat arahan strategis awal; keputusan akhir mengenai peningkatan jenjang program studi perlu melalui kajian kelayakan formal, persetujuan Senat Universitas, dan mengacu pada regulasi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang berlaku pada saat pengajuan.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai Tahun 2025-2029 merupakan penjabaran operasional dari Rencana Strategis Universitas Tiga Serangkai 2025-2029 dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UTS 2025-2045 pada tingkat Sekolah Vokasi. Dokumen ini disusun berdasarkan kondisi riil empat program studi Diploma Tiga (Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Desain Komunikasi Visual, dan Desain Produk Tekstil), profil dan kepakaran 23 dosen tetap, capaian Tridharma, serta Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi yang telah dirumuskan oleh Sekolah Vokasi dan program studi pada tahun 2025.

Dokumen ini menjadi acuan bagi Dekan, Sekretaris Dekan, dan Ketua Program Studi dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) tahunan, serta menjadi pedoman bersama bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Sekolah Vokasi dalam mendukung pencapaian target Universitas. Mengingat sebagian target indikator kinerja pada Bab IV bersifat indikatif dan diturunkan dari data yang tersedia, pimpinan Sekolah Vokasi disarankan melakukan pemutakhiran dan pengesahan target melalui rapat pleno Sekolah Vokasi bersama Kepala Program Studi pada awal setiap tahun akademik.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini memerlukan monitoring dan evaluasi berkala minimal setiap tahun, komitmen bersama seluruh sivitas akademika Sekolah Vokasi, serta sinergi berkelanjutan dengan PT Tiga Serangkai Group dan mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri lainnya, guna mewujudkan Sekolah Vokasi yang unggul, mandiri, inovatif, dan berakhlakul karimah sebagaimana dicita-citakan dalam Visi Sekolah Vokasi Tahun 2025-2029.